

Surat Kabar : Republika
Subyek : Kompos

Edisi : 3 Maret 2009
Halaman : 16

Pemkot Jakpus Bangun Rumah Produksi Kompos

JAKARTA -- Wali Kota Jakpus, Sylviana Murni, menginginkan lingkungan kerjanya bersih dan asri. Menindaklanjuti ide tersebut, kini dibangun rumah produksi kompos di lingkungan Pemkot Jakarta Pusat berukuran enam kali dua meter persegi.

Kepada karyawannya, wali kota juga menginstruksikan agar membuang sampah pada tong sampah dan memilah antara sampah basah dan kering. Tong-tong sampah ditempatkan di beberapa tempat di lingkungan perkantoran Pemkot Jakpus.

"Upaya ini guna meminimalisasi sampah yang diproduksi komunitas yang ada di kompleks kantor wali kota. Terutama sampah basah atau organik, sekaligus mengurangi pembuangan sampah ke tempat penampungan akhir (TPA)," ujar Sylviana saat meresmikan pengoperasian rumah produksi kompos di kompleks kantor wali kota Jakarta Pusat, Senin (2/3).

Meski demikian, Sylviana belum dapat memprediksi berapa besaran kompos yang dihasilkan dari rumah kompos di kompleks kantor wali kota ini. Menurutnya, kompos yang diproduksi nanti berupa kompos padat dan cair yang diharapkan dapat menjadi penyubur seluruh tanaman dan taman yang ada di lingkungan kompleks kantor wali kota.

"Kami tidak berangan-angan terlalu muluk, yang terpenting setidaknya sarana ini dapat menampung seluruh sampah basah dan daun-daun pepohonan yang gugur setiap harinya. Dan, kompos yang diproduksi nanti diharapkan dapat menjadi pupuk penyubur taman dalam lingkungan kantor," papar Sylviana di sela-sela peninjauannya ke sarana pengomposan.

Menurut Sylviana, sebenarnya program pembuatan dan penggunaan kompos di Jakarta Pusat bukan hal yang baru. Justru sebaliknya, telah berkembang di beberapa rukun warga (RW) tertentu dan pada sejumlah lokasi penampungan sampah sementara (LPS). Kini, saatnya di kompleks perkantoran diupayakan pemusnahan sampah sistem kompos. Oleh karena itu, para camat dan lurah diinstruksikan untuk melakukannya.

"Jangan lagi kita hanya bisa menganjurkan masyarakat membangun komposting di permukiman atau lingkungan RT/RW. Kini, saatnya kita menjadi pelaku dan menjadi contoh bagi masyarakat. Coba pak camat dan pak lurah mulai berpikir untuk membangun rumah kompos di lingkungan kantor masing-masing, setidaknya untuk mengurangi volume sampah di wilayah," katanya menegaskan.

Rias Askarsis, kepala Bagian Umum dan Protokol Pemkot Jakpus, selaku penanggung jawab rumah kompos kompleks kantor wali kota, memaparkan, sarana dan sistem kerja kompos yang dikelolanya dibangun sesuai standar pengelolaan lingkungan hidup dan dilengkapi dengan mesin penghancur sampah. Kompos yang dihasilkan nanti berupa kompos padat dan kompos cair. man